ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER, RETURN ON EQUITY, DEBT EQUITY RAYTIO,*DAN *DEVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

JEFRI YOSUA MASSIE
11.1.02.01.0102

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

JEFRI YOSUA MASSIE
11.1.02.01.0102

Judul :

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER, RETURN ON EQUITY, DEBT EQUITY RAYTIO,* DAN *DEVIDEN PAYOUT RATIO*TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
FakultasEkonomi UNP Kediri

Tanggal: 17 januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H.M.Anas,S.E.,M.M.,M.Si	Dra.Puji Astuti M.M.,M.Si
NIDN: 0028106601	NIDN: 0710106402

Skripsi oleh:

JEFRI YOSUA MASSIE
11.1.02.01.0102

Judul:

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER, RETURN ON EQUITY, DEBT EQUITY RAYTIO,* DAN *DEVIDEN PAYOUT RATIO*TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal: Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.H.M.Anas,S.E.,M.M.,M.Si
2. Penguji I : Dra.Puji Astuti M.M.,M.Si
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko S.E.,S.Pd.,M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE

Dr.Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER, RETURN ON EQUITY, DEBT EQUITY RAYTIO,*DAN *DEVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

JEFRI YOSUA MASSIE
11.1.02.01.0102
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
jefriyosuamassie@yahoo.com
Dr. H. M.Anas. M. M., M.Si dan Dra.Puji Astuti M.M.,M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengujiPengaruh *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*,*Debt to Equity Ratio* Dan *Deviden Payout Ratio*terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 s/d 2013

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder tentang laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang dianalisis dalam penelitian berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Pemilihansampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari 131 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 26 perusahaan manufaktur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pertimbangan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistic secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t) dan dengan taraf signifikan α = 5%. Penganalisian data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 19.

Hasil penelitian ini secara parsial ditemukan bahwa variable *Return On Equity, Debt to Equiti Ratio, Deviden Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio,* sedangkan variable *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio.* Sedangkan hasil penelitian secara simultan ditemukan bahwa variable *Total Asset Turn Over, Return On Equity, Debt To Euity Ratio, Deviden Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio.*

Kata Kunci : *Total Asset Turn Over, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Deviden Payout Ratio,*dan*Price Earning Ratio.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang begitu pesat pada industri manufaktur di dunia tentu menjadi alasan yang kuat mengapa proses manufaktur diperlukan di kehidupan manusia. Proses manufaktur merupakan dasar dari industri manufaktur itu sendiri, karena mempelajari proses pengolahan mulai dari awal sampai akhir. Kondisi industri manufaktur global sempat mengalami depresi akhir-akhir ini, disebabkan oleh krisis ekonomi global. Namun, adanya depresi tersebut tidak

menghalangi potensi besar dari industri manufaktur itu sendiri untuk terus berkembang.

Selain perkembangan perusahaan sektor manufaktur, pasar modal yang merupakan cerminan perkembangan perusahaan juga merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara. Pasar modal muncul sebagai suatu alternatif solusi pembiayaan jangka panjang. Dengan adanya pasar modal, maka hal ini menpermudah bagi perusahaan untuk mendapatkan modalnya dengan cara *go public*.

Peranan pasar modal pada suatu negara yaitu sebagai fasilitas mediator yang mempertemukan antara pembeli dan penjual, perusahaan yang membutuhkan modal dengan orang yang ingin menambahkan modal, menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal, hal ini dapat memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil yang diharapkan serta memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya. selain itupasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

B. Identifkasi Masalah

1. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara.
2. Perkembangan perekonomian di Indonesia yang sangat pesat menuntut investor untuk melakukan analisis investasi.
3. Investor lebih banyak menggunakan rasio keuangan dalam menganalisis saham.
4. PER merupakan salah satu pendekatan yang sering dipergunakan dalam mengestimasi nilai suatu perusahaan.
5. PER merupakan rasio yang banyak digunakan investor untuk menentukan untung rugi suatu investasi modal yang dilakukan.
6. Tingginya dividen dalam suatu perusahaan berpengaruh terhadap harga perlembar saham.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan supaya pembahasan dalam penelitian lebih terfokus dan tidak melebar dari objek yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembahasan mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan Peneliti hanya akan menganalisis data peridode 2011–2013

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013?

3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013?
4. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR)secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013?
5. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Devidend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* secara parsialterhadap *Price Earning Ratio*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROE secara parsialterhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh DER secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013.
4. Untuk menganalisis pengaruh DPR secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over, Return On Equity, Debt to Equity Ratio,* dan *Devidend Payout Ratio* secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia2011-2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis
   a. Bagi investor
   Penelitian tentang analisis beberapa faktor yang mempengaruhi PER, diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan penilaian terhadap suatu saham terkait dengan pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Bagi Akademis penelitian ini sebagai tambah wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima di bangku kuliah serta menambah wawasan peneliti tentang karya tulis ilmiah.
   b. Bagi perusahaan
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen keuangan khususnya bagi perusahaan, bahwa investor akan melihat segala informasi yang ada untuk menetapkan keputusan investasi, sehingga manajer keuangan dapat menentukan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi investor dan keuntungan perusahaan
2. Secara Teoritis
   Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dalam penilaian intrinsik saham melalui rasio keuangan terhadap PER, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam perluasan penelitian atas

variabel yang dapat mempengaruhi PER pada penelitian selanjutnya.

Bagi Akademis penelitian ini sebagai tambah wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima di bangku kuliah serta menambah wawasan peneliti tentang karya tulis ilmiah.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Devidend Payout Ratio* (DPR).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Pendekatan penlitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). empat bulan terhitung dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2015

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 131 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 26 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *File research*, *Library reseacrh* dan dokumentasi.

F. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Pengujian Regresi Linier Berganda
   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+e$$

3. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (secara Parsial)
   b. Uji F (secara Simultan)
4. Koefisien Determinasi

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Interpretasi Uji Normalitas
      1) Interpretasi Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Interpretasi Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah

adalah berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,150 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas.Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel TATO, ROE, DER, DPR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,778; 0,925; 0,797; 0,890yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,286; 1,081; 1,255; 1,124yang lebihkecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du <dw< 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Uji DW sebesar 2,172. Nilai tersebut berada diantara nilai du= 1,74sampai dengan 4-du= 2,26. Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4-du. Dengan demikian 1,74 < 2,172 < 2,26 sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = 2{,}663 - 0{,}253TATO + 0{,}205ROE + 0{,}292DER - 0{,}114DPR + e$$

Persamaan Regresi Linier berganda menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta =2,663

Jika *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebesar 0, maka *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 2,663.

b. Koefisien X_1 = 0,253

Setiap penambahan 1 satuan biaya *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan asumsi *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payou Ratio* (DPR) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkn *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,253. Namun sebaliknya, jika *Total Asset Turn Over* (TATO) turun 1 satuan dengan asumsi

Return On Equity (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) tetap dan tidak berubah, maka akan menaikan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,253.

c. Koefisien X_2 = 0,205

Setiap penambahan 1 satuan biaya *Return On Equity*(ROE) dengan asumsi *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payou Ratio* (DPR) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,205. Namun sebaliknya, jika *Return On Equity* (ROE) turun 1 satuan dengan asumsi *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,205.

d. Koefisien X_3 = 0,292

Setiap penambahan 1 satuan biaya *Debt to Equity Ratio*(DER) dengan asumsi *Total Assest Turn Over* (TATO), *Reurn On Equity* (ROE), dan *Deviden Payout Ratio*(DPR) tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,292. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio*(DER) turun 1 satuan dengan asumsi *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Deviden Payout Ratio*(DPR) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan*Price Earning Ratio*(PER) sebesar 0,292.

e. Koefisien X_4 = -0,114

Setiap penambahan 1 satuan biaya *Divident Payout Ratio*(DPR) dengan asumsi *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio*(DER) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan*Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,114. Namun sebaliknya, jika *Deviden Payout Ratio*(DPR) turun 1 satuan dengan asumsi *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan Debt to Equity Ratio(DER) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan*Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,114.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R^2 sebesar 0,122 dengan demikian menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Divident Payout Ratio* (DPR) menjelaskan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 12,2% dan sisanya yaitu 87,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dengan taraf sig 0,012.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) secara individual terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0:b_1=0 *Total Assets Turn Over* (TATO) (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price*

Earning Ratio (PER) (Y).

H_a:$b_1 \neq 0$ *Total Assets Turn Over* (TATO) (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 nilai signifikan variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Y).

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0:b_2=0 *Return On Equity* (ROE) (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Y)

H_a:$b_2 \neq 0$ *Return On Equity* (ROE) (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) adalah 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variable *Return On Equity* (ROE)<0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Y).

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0:b_3=0 *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Y).

H_a:$b_3 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) <0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Y).

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0:b_4=0 *Deviden Payout Ratio* (DPR) (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Y).

H_a:$b_4 \neq 0$ *Deviden Payout Ratio* (DPR) (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Deviden Payout Ratio*(DPR)adalah 0,042. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Deviden Payout Ratio*(DPR)<0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Deviden Payout Ratio*(DPR)berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Y).

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ujiF variabel *Total Assets Turn Over* (TATO),*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR)< 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah pengaruh*Total Assets Turn Over* (TATO),*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

B. Pembahasan

a. Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berati bahwa perusahaan tidak mampu untuk mengelola asetnya dengan baik sehingga tidak mampu menjaga perputaran aset secara efisien.

b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, Hal ini juga dapat berarti manajemen dapat menggunakan total modal dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap*Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) *to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*(PER). Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk memprediksi *Price Earning Ratio* (PER).

d. Pengaruh *Deviden Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Deviden Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Hal ini berarti *Deviden Payout Ratio* (DPR) dapat digunakan untuk memprediksi *Price Earning Ratio* (PER).

c. Pengaruh *Total Assets Turn Over, Return On Equity, Debt to Equity Ratio,* dan*Deviden Payout Ratio*terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Total Assets Turn Over, Return On Equity, Debt to Equity Ratio,* dan*Deviden Payout Ratio*berpengaruh signifikan terhadap*Price Earning Ratio* (PER) Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,122 yang berarti bahwa 12,2% *Price Earning Ratio* (PER) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Dari persentase

tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat 87,8% dari faktor lain.yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price Earning Ratio*.
2. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
4. *Deviden Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
5. *Total Asset Turn Over, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Deviden Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

B. Implikasi

Peneliti menemukan bahwa hanya variabel *Total Asset Turn Over* yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Sedangkan *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Deviden Payout Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.

Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Deviden Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi besar kecilnya suatu *Price Earning Ratio* suatu perusahaan.

C. Saran-saran

1. Bagi investor

   Bagi investor yang akan mengambil suatu keputusan, hendaknya lebih memperhatikan variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Karena variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
2. Bagi emiten

   Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan cara lebih mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba bersih kepada investor.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperpanjang periode penelitian mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibandingkan dengan jangka waktu yang relatif pendek dan sebaiknya menggunakan populasi yang lebih luas lagi untuk memprediksi PER.

DAFTAR PUSTAKA

Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* (Dimas Handi,Ed.). Bandung: Alfa Beta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: undip.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor :Ghalia Indonesia.

Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis,* Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.

Kasmir 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta :Penerbit Rajawali Pers

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Munawir, S. 2008. *Analisa Informasi Keuangan,* Cetakan Kedua. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Prihadi, Toto. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi,* Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Ramadhani, Ghesa. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Riau

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar – Dasar Analisis Fundamental Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Ratnaningrum dan Heni Susilowati. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang MempengaruhiPer Antara Saham Yang Tercatat Dalam Index Syariah Dan Saham Biasa* (Studi pada Perusahaan Non Keuangandi Bursa Efek Indonesia 2006 -2008). BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 14, Nomor 1, Juni 2010, hlm. 1-12

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya :Penerbit Erlangga.

Sawir, Agnes 2001. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta :Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2010_a. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnisdan Dagang*. Yogyakarta :Graha Ilmu.

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.,* Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Jakarta :Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Syamsuddin, Lukman 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta :Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Weygant, Jerry J., Donald E. Kiesodan Paul D. Kimmel. 2008. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi,* Edisi Ketujuh. Jakarta :Penerbit Salemba Empat.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

www.idx.co.